

Operasi LASIK

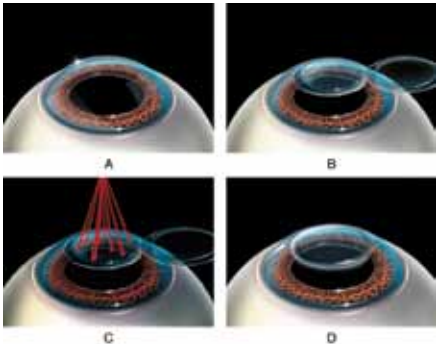
Penglihatan lebih baik dengan cara laser

Dr Por Yong Ming

MBBS (Melbourne), FRCS (Edinburgh), FRCS (Glasgow), Mmed (Ophth)(Singapore), MRCOphth (London)

Dr Por merupakan lulusan dari University of Melbourne pada tahun 1997 dengan tanda kehormatan dan memulai pelatihan sebagai ahli mata di United Kingdom pada tahun 1999. Ketika berada di UK, ia mendapatkan pelatihan di Manchester Royal Eye Hospital. Ia kemudian kembali ke Singapura pada tahun 2001 dan bekerja di Singapore National Eye Center. Sekarang berpraktik di **Jerry Tan Eye Surgery pada Camden Medical Center.**

Kekuatan Dr Por adalah pengoperasian bias, operasi phacoemulsification katarak, berbagai jenis transplantasi kornea termasuk pemipihan lamellar muka dan belakang dan penyakit luar mata. Ia juga sudah terlatih secara menyeluruh sebagai spesialis mata dan telah berpengalaman mengobati penyakit mata yang lain, termasuk glaukoma.



Di seluruh dunia, jutaan orang telah melewati operasi lasik. Diperkenalkan pada akhir dekade 1990-an, lasik merupakan cara yang paling efektif untuk menyembuhkan rabun jauh, rabun dekat, dan silindris yang pada dasarnya membentuk sebuah lapisan kornea yang sangat tipis, yang kemudian dengan menggunakan laser 'excimer' khusus untuk membentuk ulang bentuk kornea di bawah lapisan tersebut.

Foto 1: Dalam prosedur Lasik, sebuah flap kornea tipis dibuat dan diangkat (A-B), sebuah sinar laser membentuk ulang kornea (C) dan flap diganti pada posisi semula (D).

Walau lasik merupakan cara yang paling sukses, masih banyak orang yang sangat khawatir dengan bagaimana prosesnya. Beberapa pasien sudah melaporkan masalah mereka setelah menjalani operasi, seperti kesulitan melihat pada malam hari dan mata kering.



Sebelum pembedahan

Para pasien perlu melewati suatu proses pemeriksaan secara menyeluruh yang mencakup pemeriksaan kekuatan lensa mata pasien, bentuk kornea, ukuran biji mata, dan kesehatan mata secara umum. Kekuatan dua lensa mata pasien dapat diperiksa dengan menggunakan tetes mata khusus untuk mengendurkan otot-otot pada mata. Untuk pemakai kontak lensa, pasien dilarang untuk memakai kontak lensa selama satu sampai dua minggu sebelum pemeriksaan untuk hasil pemeriksaan yang lebih akurat. Ketika pemeriksaan sudah lengkap, pengerjaan yang teliti dan perencanaan pengoperasian segera dijadwalkan.

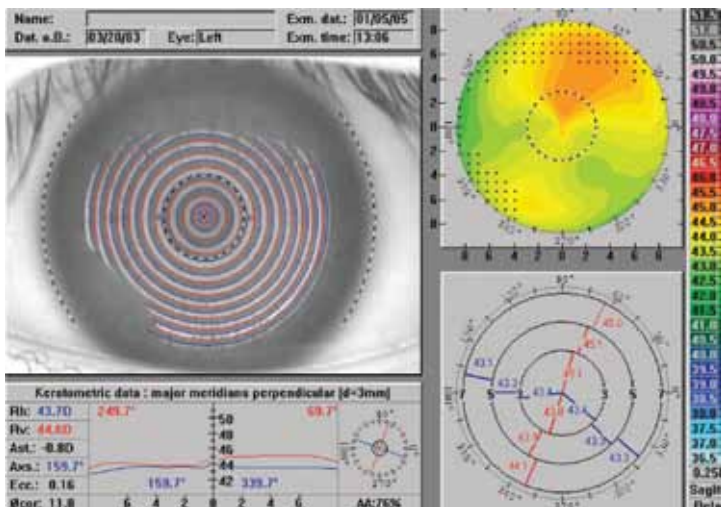


Foto 2: Peta kornea pasien yang diambil sebelum operasi.

Pembedahan-satu mata lawan dua mata dalam satu hari

Pencegahan terhadap masalah yang timbul setelah lasik sangatlah diperhatikan di Jerry Tan Eye Surgery. Kami menjalankan lasik hanya satu mata pada satu waktu untuk keamanan yang maksimal. Hal ini menghindari infeksi pada kedua mata pada waktu yang bersamaan. Selanjutnya, akan ada penyesuaian diri untuk melakukan perawatan pada mata berikutnya, untuk hasil yang lebih akurat.

Lasik dengan pisau atau tanpa pisau operasi

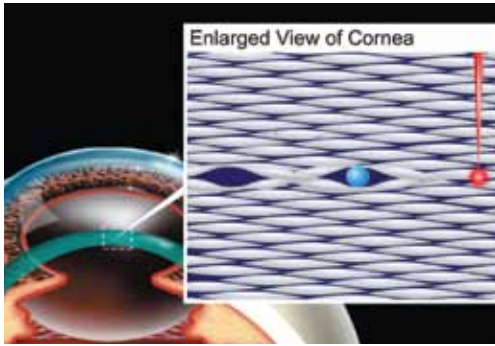


Foto 3b: Laser femtosecond bekerja dengan cara menciptakan serangkaian gelembung kecil dikornea pasien

Metode lama dalam menciptakan lapisan penutup kornea adalah dengan menggunakan pisau operasi yang bergerak kesana-kemari dengan cepat, yang disebut mikrokeratome. Namun, hasilnya tidak memuaskan dikarenakan lapisan penutup kornea yang terbentuk terkadang tidak seimbang satu sama lain. Cara terbaru dalam pembuatan lapisan penutup kornea mata adalah dengan menggunakan sebuah laser khusus—laser femtosecond. Laser tersebut membentuk



Foto 3a: Laser femtosecond IFS di tempat praktik operasi mata Jerry Tan

serangkaian gelembung-gelembung dalam sebuah rangkaian datar yang sempurna, memisahkan lapisan-lapisan pada kornea. Hasilnya, ketebalan dan diameter lapisan penutup kornea lebih seragam. Laser femtosecond terdahulu bekerja jauh lebih lambat, namun **laser iFs** pada Jerry Tan Eye Surgery membentuk lapisan kornea hanya dengan 10 detik, meminimalkan ketidaknyamanan pasien di samping memastikan hasil penglihatan pasien baik setelah operasi.

Setelah lapisan kornea mata dibentuk dan diangkat, sebuah laser excimer digunakan untuk pembentukan ulang kornea. Laser-laser modern bekerja lebih cepat, dan laser **Schwind Amaris 750s** yang terdapat pada Jerry Tan Eye Surgery bekerja setiap 750 kali per detiknya. Ini artinya adalah 100 derajat dari rabun dekat dikerjakan dalam 1,5 detik. Laser Amaris dilengkapi dengan alat panduan yang menentukan posisi mata dalam 6 dimensi, 1050 kali setiap detiknya, untuk memastikan penempatan yang akurat pada perawatan laser. Untuk kebanyakan pasien sungguh hal yang menakjubkan bahwa proses operasi jauh lebih singkat dibandingkan waktu yang mereka habiskan untuk pemeriksaan dan perencanaan!



Foto 4: Dr Por dan Laser Amaris 750S yang baru untuk melakukan operasi Lasik

Keuntungan LASIK

Laser iFs IntraLase

- Laser generasi ke-5 terbaru yang bekerja 150 kali per detiknya.
- Laser iFs mengerjakan lapisan penutup kornea dalam 10 detik.
- Ujung penutup yang telah disesuaikan untuk menghindari adanya pergerakan.

Schwind Amaris 750s

- Generasi terbaru laser excimer yang bekerja 750 kali per detik.
- Perawatan yang lebih teliti dengan menggunakan pemetaan mata 6 dimensi.
- Perawatan LASIK bebas dari kelainan 'aberration'.
- Penglihatan yang lebih baik pada malam hari dengan PerfectShape lasik.
- Pemonitoran efek laser secara langsung untuk keamanan yang lebih baik.

NeuroLASIK

- NeuroVision adalah program visual training yang berdasar pada komputerisasi.
- NeuroLasik adalah kombinasi LASIK dengan perawatan NeuroVision.
- NeuroVision memperbaiki penglihatan setelah LASIK dengan cara melatih otak menjadi lebih baik dalam mengolah bentuk.
- Membantu semua pasien LASIK, terlebih bagi mereka yang memilih cara 'monovision' untuk mengatasi rabun tua.

Mata kering usai lasik

Sebuah masalah yang umum dijumpai oleh banyak pasien lasik setelah operasi adalah mata kering. Walau hanya sementara dan dalam beberapa bulan mata akan kembali normal, dapat mengakibatkan pandangan kabur dan iritasi pada mata. Kedua ahli bedah di Jerry Tan Eye Surgery adalah spesialis kornea dan penyakit luar pada mata. Mereka adalah ahlinya dalam berbagai cara untuk merawat mata kering dan oleh sebab itu tidak ada satu pun pasien kami yang mengalami mata kering serius setelah lasik.

Penglihatan pada malam hari setelah lasik

Resiko kesilauan, lingkaran cahaya dan kemunduran kemampuan penglihatan pada malam hari setelah lasik merupakan masalah akibat teknologi lama lasik.

LASIK PerfectShape yang telah disesuaikan

Guna menghindari penglihatan buruk pada malam hari setelah operasi, kami telah mengembangkan lasik 'PerfectShape' pada Jerry Tan Eye Surgery. Untuk sebagian besar pelaksanaan lasik yang biasa, kornea menjadi lebih melengkung pada sisi-sisinya setelah perawatan (seperti bentuk roti hamburger). Hal ini mengakibatkan lemahnya berfokus pada cahaya ketika pupil mata membesar didalam kegelapan.

LASIK PerfectShape sebisa mungkin menjaga bentuk kontur kornea yang lebih natural. Dengan menggunakan pemetaan kornea khusus untuk memandu laser secara sempurna untuk menghaluskan daerah permukaan kornea yang tidak rata.

Dengan LASIK PerfectShape 90% dari pasien kami, penglihatan mereka pada malam hari tidak menjadi masalah atau menjadi jauh lebih baik setelah lasik. Merupakan suatu hal yang luar biasa melihat beberapa tahun yang lalu lasik yang standar telah menyebabkan banyak pasien mengalami kesilauan dan lingkaran cahaya pada malam hari. LASIK PerfectShape dapat juga mengurangi masalah penglihatan malam hari pada pasien yang sebelumnya telah melakukan LASIK di tempat lain.

LASIK dan presbiopi

Para pasien yang berusia lebih dari 40 tahun dan telah menjalankan lasik akan mempunyai penglihatan baik untuk jarak jauh, namun penglihatan untuk membaca bisa saja tidak terlalu baik. Hal ini disebabkan oleh presbiopi atau rabun tua. Rabun tua tidak dapat disembuhkan oleh lasik. Cara terbaik untuk mengatasi keperluan untuk memakai kacamata baca adalah dengan teknik yang disebut *monovision*, yang artinya adalah lasik dilaksanakan supaya satu mata mendapatkan perawatan untuk dapat melihat jarak jauh dengan jelas dan mata yang lain untuk melihat dengan jelas yang lebih dekat. Ketika kedua mata terbuka seluruh jarak secara umum dapat terlihat

Siapa saja yang dapat menjalani lasik?

- Sudah berusia 21 tahun ke atas
- Keseimbangan kekuatan lensa mata pasien sedikit-tidaknya satu tahun
- Rabun jauh (miopi) dari 100-1100 derajat, tergantung pada ketebalan kornea
- Rabun dekat (hiperopi) dari 100-400 derajat
- Wanita yang tidak sedang hamil atau menyusui

Lasik terus dikembangkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan berkurangnya efek samping pada pasien. Lapisan penutup kornea buatan laser Femtosecond dan perawatan PerfectShape yang telah disesuaikan dengan laser Excimer yang cepat membawa kami semakin mencapai tujuan untuk memberikan penglihatan sempurna kepada seluruh pasien. Sampai hari ini, lasik masih menjadi cara yang terbaik dalam memperbaiki kerusakan mata.

Alternatif pada Lasik

PRK/epiLASIK/LASEK

- Pembentukan ulang kornea setelah pengangkatan sel permukaan
- Pemulihan yang lamban dan ketidaknyamanan bila dibandingkan dengan lasik
- Tidak memerlukan lapisan kornea dibentuk-cocok untuk petinju dan polisi
- Baik untuk kornea yang tipis
- Dapat digunakan untuk merawat seorang pasien yang sebelumnya telah menjalani lasik namun ada sedikit jaringan yang tertinggal

Visian ICL (implantable collamer lens)

- Baik untuk pasien dengan miopi yang tinggi dan kornea yang sangat tipis
- Dapat merawat silindris yang tinggi

Hasil kami

Untuk pasien penderita rabun jauh di antara 100-700 derajat

- 89% mendapatkan penglihatan sempurna (20/20) atau lebih baik
- 55% mendapatkan penglihatan yang lebih baik dari 'sempurna'
- 84% mendapatkan pembiasan tidak lebih dari 25 derajat, dan 97% tidak lebih dari 50 derajat



JERRY TAN EYE SURGERY

CAMDEN MEDICAL CENTRE 1 ORCHARD BOULEVARD #10-06 SINGAPORE 248649
T: (65) 6738 8122 | F: (65) 6738 3822 | E: info@jerrytan.com | W: www.jerrytan.com

AMAN, BERMUTU DAN PEDULI